

ANALISIS KONSEPTUAL ETIKA PROFESIONAL DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP ETOS KERJA GURU

Kamaliya Ramadhani¹, Azzani Izza Fahrezi², Salsabila Nadia Rahma Maulida³,
Muhlisin Muhlisin⁴, Abul Mafaakhir⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan,

kamaliya.ramadhani@mhs.uingusdur.ac.id¹,

azzani.izza.fahrezi@mhs.uingusdur.ac.id²,

salsabila.nadia.rahmamaulida@mhs.uingusdur.ac.id³, muhlisin@uingusdur.ac.id⁴,

abul.mafaakhir@uingusdur.ac.id⁵

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of professional ethics in fostering a work ethic among teachers amid the increasingly complex challenges of modern education. The decline in discipline and professional responsibility, as well as the weak commitment of some educators to the quality of learning, highlights the need to strengthen teachers' professional ethics. This study aims to analyze the concept of teachers' professional ethics and its implications for the development of a work ethic in the field of education. The study employs a qualitative approach using library research. Data were collected from various scholarly sources, including national journals, books, and educational regulations relevant to professional ethics and teachers' work ethic. Data analysis was conducted through content analysis to identify conceptual relationships between professional ethics and teachers' work ethic. The results of the study indicate that professional ethics have a significant influence on the formation of teachers' work ethic, particularly in terms of responsibility, discipline, integrity, professional loyalty, and commitment to improving the quality of education. Teachers who possess a good understanding and application of professional ethics tend to demonstrate a higher work ethic in carrying out their educational duties. This study confirms that strengthening professional ethics must be an integral part of teacher competency development in order to continuously improve the quality of education.

Keywords: *Professional ethics, teachers' work ethic, professionalism in education.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya etika profesional dalam membangun etos kerja guru di tengah tantangan pendidikan modern yang semakin kompleks. Menurunnya kedisiplinan, tanggung jawab profesional, serta lemahnya komitmen sebagian pendidik terhadap kualitas pembelajaran menunjukkan perlunya penguatan etika profesi guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep etika profesional guru serta implikasinya terhadap pembentukan etos kerja dalam dunia pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional, buku, dan regulasi pendidikan yang relevan dengan etika profesi dan etos kerja guru. Teknik analisis data dilakukan menggunakan *content analysis* untuk mengidentifikasi hubungan konseptual antara etika profesional dan etos kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesional memiliki dampak

yang signifikan terhadap pembentukan etos kerja guru, terutama dalam aspek tanggung jawab, disiplin, integritas, loyalitas profesi, serta komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan. Guru yang memiliki pemahaman dan penerapan etika profesi yang baik cenderung menunjukkan etos kerja yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugas pendidikan. Selain itu, penerapan etika profesional juga berimplikasi pada peningkatan kualitas pembelajaran, hubungan sosial di lingkungan sekolah, serta citra profesi guru di masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan etika profesional perlu menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi guru guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Etika profesi, etos kerja guru, profesionalisme pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemandirian suatu bangsa (Nurdiana, 2024). Dalam proses pendidikan, guru menjadi aktor utama yang tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki profesionalisme yang tinggi agar mampu menjalankan tugas pendidikan secara optimal. Profesionalisme guru tidak hanya berkaitan dengan penguasaan kompetensi pedagogik dan akademik, tetapi juga menyangkut etika profesional yang menjadi landasan moral dalam melaksanakan tugas secara bertanggung jawab, disiplin, jujur, dan berintegritas (Mispandi & Fahrurrozi, 2024).

Namun, realitas pendidikan saat ini menunjukkan masih adanya berbagai permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya etos kerja sebagian guru. Fenomena seperti kurangnya disiplin dalam menjalankan tugas, rendahnya tanggung jawab profesional, lemahnya komitmen terhadap kualitas pembelajaran, serta minimnya inovasi dalam proses pendidikan masih sering ditemukan di lingkungan sekolah (Arrobi et al., 2024). Kondisi tersebut berdampak terhadap kualitas pembelajaran dan menurunkan citra profesionalisme guru di masyarakat. dalam konteks ini, penguatan etika profesional menjadi hal yang penting karena etika profesi tidak hanya mengatur perilaku guru secara normatif, tetapi juga berpengaruh terhadap pembentukan etos kerja dan kualitas kinerja pendidik (Werdiningsih, 2017).

Secara konseptual, etika profesional guru merupakan seperangkat nilai, norma, dan kode etik yang mengatur perilaku guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Etika profesional menekankan tanggung jawab moral, loyalitas profesi, integritas, serta komitmen guru terhadap peningkatan mutu pendidikan. Menurut penelitian “Sikap profesi dan etos kerja guru dalam peningkatan efektivitas kerja”, sikap profesional guru memiliki hubungan erat dengan etos kerja dan efektivitas pelaksanaan tugas pendidikan. Guru yang profesional dituntut memiliki kompetensi, komitmen tinggi, kemampuan komunikasi yang baik, serta semangat pengembangan diri secara berkelanjutan (Asri, 2018). Selain itu, penelitian mengenai “korlasi antara etika dengan etos kerja pendidik PAUD” menunjukan bahwa etika memiliki hubungan signifikan terhadap pembentukan perilaku etos kerja pendidik (Nuraeni, 2021).

Etos kerja guru sendiri merupakan sikap mental yang mencerminkan semangat kerja, tanggung jawab, disiplin, dedikasi, dan komitmen terhadap profesi pendidikan. Guru dengan etos kerja

yang kuat biasanya lebih produktif, inovatif, dan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efisien. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa etos kerja menjadi salah satu faktor determinasi profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Syamsuriyati & Sukirno, 2017). Studi lain juga menunjukkan bahwa profesionalisme dan etos kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah (Tatang, 2020). Dengan demikian, etika profesi dan etos kerja memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam membangun kualitas profesi pendidik.

Selain itu, perkembangan dunia pendidikan di era digital dan implementasi Kurikulum Merdeka semakin menuntut guru untuk memiliki profesionalisme dan etos kerja yang adaptif. Guru dituntut mampu menghadirkan pembelajaran inovasi, kreatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Penelitian terbaru mengenai urgensi etos kerja dan profesionalisme guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka menunjukan bahwa guru perlu memiliki komitmen profesional yang kuat agar mampu menciptakan pembelajaran yang adaptif dan

transformatif sesuai perkembangan zaman (Susanti, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa etika profesional tidak hanya relevan dalam membangun perilaku kerja guru, tetapi juga menjadi fondasi dalam menghadapi tantangan pendidikan moderen.

Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas profesionalisme guru dari aspek kompetensi pedagogik, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, maupun faktor sarana prasarana Pendidikan (Mahanis & Hasan, 2022). Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan konseptual antara etika profesional dan etos kerja guru masih relatif terbatas. Kebanyakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada pengaruh variabel tertentu terhadap kinerja guru. Penelitian ini memiliki kebaruan karena menitikberatkan pada analisis konseptual mengenai bagaimana etika profesional menjadi fondasi dalam membentuk etos kerja guru melalui aspek tanggung jawab, integritas, loyalitas profesi, kedisiplinan, dan komitmen terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian, studi ini tidak hanya membahas

profesionalisme guru secara umum, tetapi juga menempatkan etika profesional sebagai elemen utama dalam membangun budaya kerja pendidik yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep etika profesional guru serta implikasinya terhadap pembentukan etos kerja dalam dunia pendidikan. Melalui studi ini diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang signifikansi penerapan etika professional sebagai upaya meningkatkan kualitas kinerja guru, membangun budaya kerja yang positif, serta meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian kajian pustaka (*Library Research*) (Adlini et al., 2022). Strategi ini dipilih karena studi menekankan pada analisis konseptual mengenai etika profesi guru dan implikasinya terhadap etos kerja dalam dunia pendidikan. Studi pustaka digunakan untuk mengkaji berbagai teori, konsep, hasil penelitian terdahulu, serta regulasi pendidikan yang relevan sehingga mampu

memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara etika profesional dan etos kerja guru (Lathifah Hanum et al., 2025). Menurut kajian metodologi penelitian kualitatif, studi pustaka memungkinkan peneliti melakukan analisis kritis terhadap berbagai sumber ilmiah guna membangun konstruksi konseptual yang sistematis dan komprehensif (Yusanto, 2020).

Sumber informasi dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data awal diperoleh dari artikel ilmiah, buku, dan dokumen akademik yang membahas etika profesional guru, profesionalisme pendidikan, serta etos kerja pendidik. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari regulasi pendidikan, hasil seminar ilmiah, dan referensi pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Beberapa sumber utama yang digunakan berasal dari jurnal nasional terakreditasi, seperti penelitian mengenai profesionalisme guru, etika profesi pendidikan, dan etos kerja guru dalam implementasi pendidikan moderen. Penggunaan berbagai sumber tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang valid,

relevan, dan mampu mendukung analisis penelitian secara mendalam.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengenali, mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan fokus penelitian. (Rivaldi et al., 2023). Literatur yang dipilih merupakan sumber ilmiah yang memiliki relevansi teknik content analysis atau analisis isi. Teknik ini dilakukan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan tema-tema tertentu, kemudian menafsirkan hubungan konseptual antara etika profesi dan pembentukan etos kerja guru. Analisis dilaksanakan dengan cara sistematis melalui proses pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga menciptakan pemahaman yang objektif mengenai implikasi etika profesional terhadap perilaku kerja guru dalam dunia Pendidikan (Mahanis & Hasan, 2022).

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi ilmiah yang memilih keterkaitan tema penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan kajian kritis terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu guna

memperoleh kesesuaian konsep serta menghindari bias interpretasi (Ilhami et al., 2014). Dengan metode tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis konseptual yang menyeluruh mengenai pentingnya etika profesional dalam membangun etos kerja guru dan meningkatkan kualitas pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hakikat Etika Profesi Profesional Guru Dalam Dunia Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi guru merupakan landasan moral yang mengatur perilaku, tanggung jawab, serta komitmen guru dalam menjalankan tugas pendidikan. Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur, etika profesi tidak hanya dipahami sebagai seperangkat aturan normatif, tetapi juga sebagai bentuk kesadaran moral yang melekat pada profesi keguruan. Guru sebagai profesi sosial memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk karakter, nilai, dan kepribadian peserta didik.

Secara konseptual, etika profesional mencakup beberapa aspek utama, yaitu integritas,

tanggung jawab, disiplin, kejujuran, loyalitas profesi, dan komitmen terhadap mutu pendidikan. Dalam praktik pendidikan, nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi guru dalam berinteraksi dengan peserta didik, sesama tenaga pendidik, orang tua, maupun masyarakat. penelitian mengenai etika profesi guru menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas moral dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugas pembelajaran (Muhaini et al., 2024).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa guru yang memiliki etika profesional yang baik cenderung lebih mampu menjaga kualitas pembelajarannya, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan membangun hubungan sosial yang positif dengan peserta didik. Sebaliknya, lemahnya penerapan etika profesional dapat menyebabkan rendahnya disiplin kerja, kurang optimalnya tanggung jawab pendidikan, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru.

Dalam perspektif teori profesionalisme pendidikan, etika profesi menjadi unsur penting yang membedakan profesi guru dengan

pekerjaan lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Soetjipto dan Rafli Kosasi bahwa profesi guru membutuhkan kode etik sebagai pedoman moral guna menjaga kehormatan dan kualitas profesi Pendidikan (Musthan, 2024). Dengan demikian, etika profesional tidak hanya berperan sebagai pedoman perilaku, tetapi juga sebagai alat untuk membangun budaya kerja pendidikan yang berkualitas

Implikasi Etika Profesional Terhadap Pembentukan Etos Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesional memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan etos kerja guru. Etos kerja dalam penelitian ini dipahami sebagai sikap mental yang mencerminkan semangat kerja, disiplin, tanggung jawab, dedikasi, dan komitmen terhadap profesi pendidikan. Guru yang memiliki etika profesional tinggi cenderung menunjukkan perilaku kerja yang lebih produktif, konsisten, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data literatur, terdapat beberapa implikasi utama etika

profesional terhadap etos kerja guru, yaitu:

- a. Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Kerja Guru yang memahami etika profesi memiliki kesadaran moral untuk menjalankan tugas secara disiplin dan bertanggung jawab. Kesadaran tersebut tercermin terhadap keberhasilan peserta didik. Penelitian mengenai profesi guru menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja menjadi indikator penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah (Niswah et al., 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa etika profesional mampu membangun kesadaran internal guru untuk menjalankan tugas bukan sekedar sebagai pekerjaan administratif, melainkan sebagai bentuk pengabdian moral dalam dunia pendidikan.
- b. Mendorong Loyalitas dan Komitmen Terhadap Profesi Etika profesional juga berimplikasi pada meningkatnya loyalitas dan komitmen guru terhadap profesi pendidikan. Guru yang memiliki integritas profesional cenderung memiliki semangat pengabdian

yang tinggi serta mampu menjaga citra profesi di masyarakat. Penelitian tentang etos kerja guru menjelaskan bahwa loyalitas profesi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan (Yorman et al., 2023). Dalam konteks ini, etika profesional berfungsi sebagai kontrol moral yang menjaga guru agar tetap menjalankan tugas sesuai nilai-nilai pendidikan, meskipun menghadapi berbagai tekanan sosial maupun administratif.

- c. Meningkatkan Motivasi dan produktivitas Pendidikan Guru yang memiliki etika profesional cenderung lebih termotivasi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kompetensi diri. Hal tersebut terlihat dari kemauan guru untuk melakukan inovasi pembelajaran, memanfaatkan teknologi pendidikan, serta meningkatkan kualitas interaksi dengan peserta didik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profesionalisme dan etos kerja guru memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja

pendidikan. Dalam perspektif teori kerja Max Weber, nilai moral dan tanggung jawab individu menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas kerja seseorang (Nugraha & Ridwan, 2026). Guru yang memiliki etika profesional tinggi akan memandang profesi pendidikan sebagai bentuk amanah dan tanggung jawab sosial sehingga memiliki motivasi kerja yang lebih kuat dibandingkan guru yang harus berorientasi pada aspek formal pekerjaan.

Tantangan Implementasi Etika Profesi Guru di Era Pendidikan Modern

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi etika profesional guru di era pendidikan modern menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Perkembangan teknologi digital, perubahan sistem pendidikan, serta tuntutan inovasi pembelajaran menyebabkan guru harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika pendidikan yang terus berkembang.

Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kesiapan sebagian guru dalam menghadapi transformasi digital pendidikan. Banyak guru masih mengalami kesulitan dalam

mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada menurunnya efektivitas pembelajaran moderen (Ballianie et al., 2025). Penelitian mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka menunjukan bahwa profesionalisme dan etos kerja guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis inovasi dan teknologi.

Selain itu, tekanan administrasi yang tinggi juga menjadi faktor yang memengaruhi etos kerja guru. Beban administrasi yang berlebihan sering kali menyebabkan guru lebih fokus pada pemenuhan dokumen administratif dibandingkan pengembangan kualitas pembelajaran. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan motivasi kerja dan kualitas interaksi pedagogis antara guru dan peserta didik.

Tantangan lainnya adalah menurunnya nilai keteladanan dan integritas profesi akibat pengaruh perubahan sosial dan budaya digital (Putri, 2025). Dalam beberapa kasus pengembangan media sosial menyebabkan munculnya perilaku yang kurang mencerminkan etika profesi guru. Hal ini menunjukan bahwa penguatan etika profesional

tidak hanya dibutuhkan dalam konteks pembelajaran formal. Tetapi juga dengan perilaku sosial guru di ruang digital.

Analisis Kritis dan Solusi Penguatan Etika Profesi Guru

Berdasarkan temuan penelitian, penguatan etika profesional guru perlu dilakukan secara sistematis dan peringatan kompetensi teknis dan pedagogik, sementara aspek moral dan etika profesi masih kurang mendapatkan perhatian yang optimal. Padahal, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik guru, tetapi juga oleh integritas dan etos kerja yang dimiliki (Witaningrum et al., 2026).

Penelitian ini menawarkan beberapa solusi strategis untuk memperkuat profesional dan etos kerja guru, yaitu:

1. Penguatan pendidikan karakter dan kode etik profesi guru melalui pelatihan dan pembinaan profesional berkelanjutan.
2. Peningkatan supervisi akademik dan keteladanan kepemimpinan sekolah guna membangun budaya disiplin dan tanggung jawab kerja.

3. Pengembangan kompetensi digital guru agar mampu menghadapi tantangan pembelajaran modern secara profesional dan adaptif.
4. Peningkatan kesejahteraan dan motivasi kerja guru untuk memperkuat loyalitas dan dedikasi terhadap profesi pendidikan.
5. Pembentukan komunitas belajar profesional guru sebagai ruang refleksi dan penguatan nilai-nilai etika profesi.

Dengan demikian, etika profesional tidak hanya diahimi sebagai aturan formal profesi, tetapi sebagai fondasi utama dalam membangun budaya kerja guru yang produktif, humanis, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa etika profesional guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk etos kerja pendidik dalam dunia pendidikan. Etika profesional tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral dan aturan normatif profesi, tetapi juga

menjadi landasan dalam membangun sikap disiplin, tanggung jawab, integritas, loyalitas, dan komitmen guru terhadap pelaksanaan tugas pendidikan. Guru yang memiliki pemahaman dan penerapan etika profesional yang baik cenderung menunjukkan etos kerja yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan pendidikan. Hasil.

penelitian juga menunjukkan bahwa etika profesi berimplikasi langsung terhadap pembentukan budaya kerja guru yang produktif dan profesional, penerapan etika mampu meningkatkan motivasi kerja, semangat pengabdian, serta kesadaran moral guru dalam menjalankan tanggung jawab pendidikan. Selain itu, etika profesional turut berperan dalam menjaga citra profesi guru di masyarakat dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif.

Disisi lain, implementasi etika profesional guru masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya motivasi sebagai pendidik, tekanan administratif, perkembangan teknologi digital, serta perubahan sistem pendidikan yang menuntut

adaptasi profesional secara cepat. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan etika profesional melalui pembinaan kode etik profesi, peningkatan kompetensi digital, supervisi akademik, pengembangan budaya disiplin, serta peningkatan kesejahteraan guru.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa etika profesional merupakan fondasi utama dalam membangun etos kerja guru yang berkualitas, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penguatan etika profesional perlu menjadi bagian penting dalam pengembangan profesionalisme guru agar mampu menjawab tantangan pendidikan modern secara efektif dan humanis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Arrobi, J., Ulum, B., Delima, S., Sonia, & Saadah, Si. (2024). *Problematisasi Disiplin Pembelajaran Antara Siswa dan Guru Dalam Pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Di MA AL_Muhdi*. 2, 306–312.
- Asri, N. (2018). Sikap profesional dan etos kerja guru dalam peningkatan efektivitas kerja. *Inspiratif Pendidikan*, VII(2), 415.
- Ballianie, N., Astuti, M., Fatimahi, S., Putri Indah Sari, G., Dewi, M., Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U., & Selatan, S. (2025). Tantangan Implementasi Kurikulum Di Era Digital: Kesiapan Guru Dan Infrastruktur. *Innovative*, 5(4), 10732–10741.
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afghani, M. W. (2014). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833.
- Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Telaah Konsep Dasar Penelitian Pendidikan Dan Relevansinya Terhadap Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 442–453. 2.1014
- Mahanis, J., & Hasan, N. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 3(1), 41–54.
- Mispandi, & Fahrurrozi, M. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah. *Al Madani (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)*, 3(2), 97–106.
- Muhaini, Yoga, P. W., Nur, A., & Zulkarnain, H. (2024). Etika Profesi dan Profesionalisme. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(20), 530–536.
- Musthan, Z. (2024). *Konsep Profesi Pendidikan dan Etika Keguruan* (Vol. 2).
- Niswah, Q. A., Muthmainnah, C., Zakia Zilmi, & Dea Ainiyya. (2025). Profil Profesional

- Pendidik: Kajian Terhadap Kompetensi dan Etika Keguruan. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 282–295.
- Nugraha, A. L., & Ridwan, A. H. (2026). *Studi Komparatif Makna Kasb dalam Quran dan Hadits Perspektif Etos Kerja A Comparative Study of the Meaning of Kasb in the Quran and Hadith: The Perspective of Max Weber ' s Work Ethic*. January.
- Nuraeni. (2021). Korelasi Antara Etika Dengan Etos Kerja Pendidik Paud. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(3), 208–212.
- Nurdiana, A. (2024). *Di STAI Siliwangi Garut Peran Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. 2(November), 306–312.
- Putri, L. R. (2025). *Tantangan dan Kesulitan Pendidik Challenges and Today ' s World Difficulties in*. 76.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 1–89.
- Susanti, N. M. (2025). *Urgensi Etos Kerja dan Profesionalisme Guru Sebagai Pilar Pembelajaran Adaptif dan Inovatif dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. 6(0), 167–186.
- Syamsuriyati, & Sukirno. (2017). *Faktor Determinasi Profesionalisme Guru*. 4(2), 1–59.
- Tatang. (2020). Kompetensi Profesional Guru dan Etos Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIK Manajemen Dan Keguruan*, 2(1), 10–19.
- Werdiningsih, wahyu. (2017). Upaya Meningkatkan Etos Kerja Guru. *Etos Kerja*, 12(2), 55–59.
- Witaningrum, M., Halik, A., Alwi, M., Herawaty, H., Islam, A., Parepare, N., Info, S., Ethic, T. W., & Supervision, P. (2026). *Performance Supervisi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Etos Kerja Guru*. 11(1), 1112–1127.
- Yorman, Djollong, A. F., Setiyadi, M. W., Mahmudi, M. A., Harsap, H., Saleh, Haryani, Rodin, R., Atikah, C., Adika, D., Charles, & Purnomo, E. (2023). *Etika Profesi Guru*.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13.